

**PERAN PT. PUPUK KALTIM DALAM MENGATASI
PENGANGGURAN DI KOTA BONTANG**

AIDIL BASRI

**EJournal Ilmu Pemerintahan
Volume 1, Nomor 4, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Bontang

Pengarang : Aidil Basri

NIM : 0902025029

Program : S1 Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Samarinda, 11 November 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

NIP. 19621231 199103 1 024

Nur Hasanah, S.Sos, M.Si

NIP. 19791106 200501 2 004

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH BAGIAN S1 ILMU PEMERINTAHAN

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Ilmu Pemerintahan	Bagian S1 Ilmu Pemerintahan <u>Mohammad Taufik, S.Sos, M.Si</u> NIP. 19750313 200501 1 004
Volume : 1	
Nomor : 4	
Tahun : 2013	
Halaman : 1444-1454	

PERAN PT. PUPUK KALTIM DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI KOTA BONTANG

Aidil Basri¹

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Peran PT. Pupuk Kaltim dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Bontang dengan memfokuskan pada program-program yang perusahaan miliki sekarang, dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam mengatasi pengangguran melalui program-program tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran secara keseluruhan bahwa Peran PT. Pupuk Kaltim dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Bontang cukup baik, dalam hal pemberian pinjaman modal usaha dan pendidikan dan pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari menurunnya angka pengangguran di Kota Bontang setiap tahunnya.

Kata Kunci : *Peran, Pengangguran*

Pendahuluan

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan menurut Nanga (2005:249). Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, dikenal istilah "pengangguran terselubung"

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Aidil_ndo@gmail.com

di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

PT. Pupuk Kaltim merupakan salah satu perusahaan pupuk terbesar yang ada di Indonesia bahkan di Asia. PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1977 dengan tujuan utama untuk melaksanakan serta mendukung kebijakan Pemerintah dalam pengembangan industri dan ekonomi nasional, khususnya sektor industri pupuk dan industri kimia. Pada awalnya PT. Pupuk Kalimantan Timur di beri tugas untuk meneruskan pembangunan pabrik Amoniak dan Urea yang semula akan dibangun oleh Pertamina dengan konsep semula berada diatas dua kapal terapung yang digandengkan jadi satu dengan *offsite facilities*. Setelah meninjau dan menilai kembali studi pembangunan pabrik terapung ini akan mengalami kendala operasional maka diputuskan bahwa pembangunan proyek ini dilanjutkan sebagai pabrik di darat yang kemudian disebut sebagai pabrik Kaltim-1. Pabrik PT Pupuk Kaltim Tbk berlokasi di wilayah kota Bontang ± 122 Km sebelah utara Samarinda ibu kota Propinsi Kalimantan Timur, terletak pada 0-10'-46,9 Lintang Utara dan 117-29'-30,6 Bujur Timur, menempati areal seluas 493 Ha. Industri ini mengoperasikan 3 unit pabrik amoniak dan 4 unit pabrik urea dengan total kapasitas produksi per tahun 1.320.000 ton amoniak dan 2.410.000 ton urea, dan sejak tahun 2003 yang lalu PT. Pupuk Kaltim mengoperasikan lagi satu unit pabrik amoniak dan urea atau pabrik Kaltim-4 sehingga kapasitas total menjadi 1.650.000 ton amoniak dan 3 juta ton urea setahunnya.

Bentuk kepedulian lain yang diperlihatkan PT. Pupuk Kaltim dalam menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Pupuk Kaltim (Pupuk Kaltim) kembali menyalurkan bantuan permodalan untuk pengusaha kecil, Pupuk Kaltim merealisasikan pinjaman modal kerja senilai Rp4,1 miliar. Pencairan pinjaman modal kerja mitra binaan pada bulan Juli kali ini digulirkan untuk 150 orang pengusaha kecil yang sebagian besar berasal dari di Kota Bontang dengan pinjaman berkisar antara Rp6 juta s.d Rp120 juta. pencairan dilakukan secara simbolis di Gedung Diklat Kantor Pusat Pupuk Kaltim. Penyerahan dilakukan oleh Wakil Manajemen Pupuk Kaltim, Johny Janwarie Moeis, dalam sambutannya mengatakan bantuan ini akan tetap dilakukan Pupuk Kaltim sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekitar.

Kerangka Dasar Teori

Peran

Peran adalah tugas yang dijalankan berdasarkan hak dan kewajiban yang merupakan statusnya (Murdiyatomoko, 2007). Peran merupakan perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu (Veithzal Rivai, 2006:148).

Kelembagaan

menurut (Ostrom,2000) diakses 20 November 2012 “lembaga adalah aturan dan rambu – rambu sebagai panduan yang dipakai oleh para anggota suatu kelompok masyarakat untuk mengatur hubungan yang saling mengikat atau saling tergantung satu sama lain. Penataan institusi (*institutional arrangements*) dapat ditentukan oleh beberapa unsur yaitu aturan operasional untuk pengaturan pemanfaatan sumber daya, aturan kolektif untuk menentukan, menegakkan hukum atau aturan itu sendiri dan untuk merubah aturan operasional serta mengatur hubungan kewenangan organisasi”

Kelembagaan adalah suatu tatanan dan pola hubungan antara anggota masyarakat atau organisasi yang saling mengikat yang dapat menentukan bentuk hubungan antar manusia atau antara organisasi yang diwadahi dalam suatu organisasi atau jaringan dan ditentukan oleh faktor – faktor pembatas dan pengikat berupa norma, kode etik aturan formal maupun informal untuk pengendalian perilaku sosial serta intensif untuk bekerjasama dan mencapai tujuan bersama. (www.worldagroforestrycentre.org diakses 20 November 2012)

Ketenagakerjaan

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga Kerja (*Man Power*) adalah bagian dari angkatan kerja yang berfungsi dan ikut serta dalam proses produksi serta menghasilkan barang atau jasa. (www.edukasi_net, diakses 24 april 2013). Menurut Sisdiyatmo Kusumowidho (2004:193) tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Pengangguran

Menurut Nanga (2005: 249) “ pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan”. Menurut Sadono Sukirno (2004: 28) “pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya”.

Pilar Negara

1. Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat (2004 : 249)” kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu,dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama”. Menurut Selo Soemardjan(2003 : 125)“mengatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”

2. Pemerintah

Menurut C.F. Strong (2000 : 6)”menyatakan pemerintah adalah organisasi dalam mana diletakkan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi. Menurut Ramlan Surbakti (2002 : 168) mengatakan istilah pemerintah dan pemerintahan berbeda artinya. Dimana Pemerintahan menyangkut tugas dan kewenangan, sedangkan pemerintah merupakan aparat yang menyelenggarakan tugas dan kewenangan negara.

3. Swasta

Swasta dalam ekonomi suatu negara terdiri dari segala bidang yang tidak dikuasai oleh pemerintah. Baik organisasi nirlaba maupun laba dapat termasuk swasta, antara lain perusahaan, korporasi, bank, dan organisasi non-pemerintah lainnya, termasuk juga karyawan yang tidak bekerja untuk pemerintah. Dalam sektor ini, faktor-faktor produksi dimiliki oleh individual atau pribadi. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Swasta>) diakses tanggal 8 februari 2013.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Bontang.

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin- menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data

dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman, 1992).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Bontang

Dalam artikel ini yang menjadi pokok bahasan Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Bontang, penulis akan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan beberapa fokus penelitian, sebagai berikut :

a. Penambahan Kuota Karyawan

Sumber Daya Manusia PT. Pupuk Kaltim terdiri dari Karyawan PT. Pupuk Kaltim yang bekerja langsung dalam organisasi PT. Pupuk Kaltim dan yang bekerja dalam organisasi Anak Perusahaan PT. Pupuk Kaltim atau Badan lain (Karyawan Penugasan), serta Karyawan Perbantuan dari PT. Kaltim Nusa Etika. Penerimaan karyawan di PT. Pupuk Kaltim bergantung pada jumlah karyawan yang masuk dalam daftar MPP (Masa persiapan pensiun). Jadi mengenai penambahan kuota karyawan tidak bisa dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim.

b. Pemberian Pinjaman Modal Usaha

Tingginya tingkat kepedulian PT Pupuk Kaltim (PKT) terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM), khususnya di Kota Bontang, tampaknya tak bisa dianggap sebelah mata. Dari sisi tingginya jumlah mitra binaannya saja, misalnya, penghasil pupuk terbesar di Indonesia ini, sepanjang tahun 2012 telah membina 599 mitra binaan. Secara keseluruhan, jumlah binaan PKT mencapai 25 ribu mitra lebih, selain tersebar di Kota Bontang, juga di Kaltim, Kalsel, Kalteng, hingga Kalbar. Jumlah binaan UKM tersebut, usahanya sangat beragam, dan dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Mulai usaha di sektor industri kecil, perikanan, pertanian, jasa, perdagangan, peternakan, hingga berbagai sektor lainnya. Semuanya, nyaris tanpa ada yang ketinggalan menjadi mitra dan binaan Departemen Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PKT. Sesungguhnya, seberapa tinggi tingkat kepedulian PKT kepada UKM di Kota Bontang? Dari data yang ada, mulai UKM di Kalbar, Kalteng, Kalsel, hingga Kaltim sendiri, sampai UKM di Kota Bontang, tampaknya usaha keci di Kota TAMAN selalu menjadi prioritas utama mitra binaannya. Baru-baru ini PT Pupuk Kaltim kembali menyalurkan bantuan permodalan untuk pengusaha kecil, Pupuk Kaltim merealisasikan pinjaman modal kerja senilai Rp 5.546.000.000 yang diserahkan secara simbolis dilakukan di Ruang Pirus Hotel Equator, Senin (1/13). Pencairan pinjaman modal kerja mitra binaan pada bulan April kali ini digulirkan untuk 190 mitra binaan dengan pinjaman berkisar Rp 5 Juta s.d Rp 200 Juta dan dapat dilihat pada lampiran 1.

Pencairan dana untuk UKM porsi mitra binaan yang umumnya pengusaha kecil, khusus untuk UKM Kota Bontang, selalu mencapai rata-rata 65 hingga 70 persen. Hingga Bulan April 2013 jumlah mitra binaan PKT secara keseluruhan sebanyak 25.265 mitra yang tersebar di wilayah Kaltim, Kalbar, Kalteng, dan Kalsel.

c. Menggelar Pelatihan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pada pasal 2 dan pasal 88 dan yang lebih terperinci dijabarkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Pelatihan merupakan bagian integral dari program bina lingkungan yang diperlukan PKBL PKT untuk membantu pemerintah Kota Bontang dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang. Sudah banyak kontribusi yang dilakukan PT. Pupuk Kaltim untuk membantu kota Bontang dalam mengatasi pengangguran yang semakin hari semakin bertambah, diantaranya baru-baru ini PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menggelar pelatihan keterampilan mekanik mesin bagi 30 warga Bontang. Pelatihan yang digelar kali ini merupakan pelatihan keterampilan warga dalam bidang otomotif khususnya mekanik sepeda motor dan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya masyarakat Bontang.

d. Kendala yang dihadapi PT. Pupuk Kaltim Dalam mengatasi Pengangguran di Kota Bontang

Dalam suatu kebijakan apapun bentuknya sebenarnya mengandung resiko untuk gagal. Kegagalan tersebut dapat disebabkan oleh munculnya kendala-kendala/hambatan-hambatan yang datang dari dalam maupun dari luar kebijakan tersebut. Kendala tersebut dapat mengganggu dalam proses kebijakan tersebut. Tidak berbeda dengan peran PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di kota Bontang. Berdasarkan hasil penelitian penulis di PT. Pupuk Kaltim, kendala yang penulis temui dalam Peran PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang sebagai berikut :

1) Beberapa orang mengaku dirinya tidak mampu

Tidak sedikit dari masyarakat yang mengaku miskin agar bisa mendapat pinjaman modal usaha dari PT. Pupuk Kaltim. Cara berpikir masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Bontang pada khususnya yang salah dan harus diubah karena niat mereka memanfaatkan fasilitas orang-orang tidak mampu untuk kepentingan dirinya dan keluarganya itu, mereka benar-benar tidak punya hati nurani dan itu sungguh sangat keterlaluan. Mudah-mudahan saja, Allah SWT mengabulkan keinginan orang-orang kaya yang mengaku miskin tersebut agar benar-benar menjadi miskin.

2) Tidak sebanding pinjaman dengan Agunan

Kendala yang lain dalam pemberian pinjaman modal usaha yang dilakukan Departemen PKBL itu sendiri adalah pengajuan pinjaman dari masyarakat tidak sesuai dengan jaminan/agunan mereka. Mereka ingin meminjam modal usaha dalam jumlah yang besar sedangkan jaminan mereka kecil, bukannya dari kami tidak ingin meminjamkan akan tetapi yang kami antisipasi jika si peminjam lari atau tidak mengembalikan pinjaman. Jadi jaminan itu sangat mempengaruhi besar kecil nominal yang akan dipinjam masyarakat agar sesuai.

3) Beberapa mitra tidak mau mengembalikan pinjaman

Kendala yang dihadapi PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang adalah Beberapa mitra tidak mau mengembalikan pinjaman yang diberikan PT. Pupuk Kaltim kepada mereka, padahal bunga yang diberikan dari perusahaan hanya 6 % selama setahun. Bunga ini sangat kecil jika dibandingkan jika meminjam di Bank atau tempat peminjaman lainnya karena tujuan dari PT. Pupuk Kaltim memberikan pinjaman adalah bukan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya melainkan bagaimana masyarakat bisa mengembangkan usaha yang digelutinya sehingga status sosial mereka bisa berubah.

4) Penyalahgunaan pinjaman yang diberikan

Tujuan PT. Pupuk Kaltim memberikan pinjaman kepada masyarakat melalui Departemen PKBL adalah untuk mengembangkan usaha mereka agar status sosial mereka bisa berubah dan bisa mengurangi angka pengangguran di Kota Bontang akan tetapi beberapa mitra menyalahgunakan pinjaman yang diberikan perusahaan, bukannya untuk mengembangkan usaha mereka melainkan untuk membeli barang-barang konsumtif.

5) Kredit macet

Kredit macet sering terjadi dalam pembayaran angsuran pinjaman akan tetapi PT. Pupuk Kaltim tetap melakukan penagihan melalui Departemen PKBL. Susahnya cara berpikir masyarakat adalah ketika ingin meminjam mereka cepat bahkan sampai mendesak, akan tetapi ketika pembayaran angsuran pinjaman terjadi kemacetan.

Kesimpulan

Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Bontang Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan, peran dari PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang sudah cukup baik dilihat dari program-program yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen PKBL yang meliputi Pemberian pinjaman modal usaha dan menggelar pelatihan dan pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian pinjaman modal usaha yang diberikan PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang sudah cukup berhasil ditandai dengan angka pengangguran di Kota Bontang mengalami penurunan. Masyarakat tidak boleh hanya berharap bisa bekerja di perusahaan untuk merubah status pengangguran mereka akan tetapi bagaimana mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan mewirausahakan diri. PT. Pupuk Kaltim disini memfasilitasi mereka dengan memberikan pinjaman modal unuk mengembangkan usaha mereka.
2. Menggelar pelatihan dan pendidikan adalah program selanjutnya yang dilakukan PT. Pupuk Kaltim dalam mengatasi pengangguran di Kota Bontang. Program ini juga sudah sangat berhasil ditandai dengan banyaknya masyarakat Kota Bontang yang mengalami perubahan status sosial mereka setelah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen PKBL.
3. Dalam pelaksanaan program-program untuk mengatasi pengangguran di Kota Bontang melalui Departemen PKBL PT. Pupuk Kaltim terdapat kendala-kendala yakni Beberapa orang tidak malu mengakui dirinya tidak mampu padahal setelah disurvei oleh Departemen PKBL ternyata mereka mampu, jaminan yang mereka berikan tidak sesuai dengan pinjaman yang mereka ajukan, adanya beberapa mitra yang tidak mau mengembalikan pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PT. Pupuk Kaltim, Beberapa mitra menyalahgunakan pinjaman yang diberikan dengan membelikan barang-barang konsumtif padahal pinjman modal usaha ini untuk mengembangkan usaha mereka, terjadi kemacetan dalam pembayaran angsuran kepada perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan mengenai Peran PT. Pupuk Kaltim Dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Bontang meliputi Pemberian pinjaman modal usaha dan Menggelar pelatihan dan pendidikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Saran ditujukan PT. Pupuk Kaltim

1. Diharapkan Departemen PKBL PT. Pupuk Kaltim lebih selektif dalam menyurvei yang mengajukan pinjaman sehingga tepat sasaran dalam pemberian pinjaman modal usaha.
2. Diharapkan PT. Pupuk Kaltim lebih meningkatkan perannya dalam upaya mengatasi pengangguran di Kota Bontang.
3. Adanya beberapa mitra tidak mengembalikan pinjaman modal usaha, diharapkan PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen PKBL lebih tegas dalam menghadapi beberapa mitra yang seperti ini.
4. Diharapkan PT. Pupuk Kaltim dapat bekerja sama dengan LSM yang ada di Kota Bontang untuk mempermudah merealisasikan program-program PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen PKBL.
5. Diharapkan Departemen PKBL melakukan kerja sama dengan pihak Bank untuk memudahkam mitra-mitra dalam hal pembayaran angsuran pinjaman modal usaha yang diberikan PT. Pupuk Kaltim.
6. Pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh PT. Pupuk Kaltim melalui Departemen PKBL diharapkan waktu pelatihannya ditambah agar peserta dapat memahami betul pelatihan apa yang diberikan sehingga setelah selesai pelatihan mereka bisa mengaplikasikan ilmu dan skill yang mereka dapat ketika mengikuti pelatihan.
7. Diharapkan Departemen PKBL dapat mempertimbangkan bahkan merekomendasikan peserta-peserta yang ketika mengikuti pelatihan menunjukkan keseriusan dan peningkatan skill mereka untuk bisa bekerja di PT. Pupuk Kaltim

b. Untuk Pemerintah Kota Bontang

1. Diharapkan Pemerintah Kota Bontang melalui Lurah dan RT untuk memberikan kesadaran masyarakat dalam hal mengubah *mainset* atau cara berpikir masyarakat yang mengaku-ngaku miskin.
2. Diharapkan Kerja sama dari Pemerintah Kota Bontang untuk mengatasi pengangguran di Kota Bontang dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan karena ini merupakan tugas pokok dari pemerintah dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan sehingga nantinya dapat mengatasi angka pengangguran di Kota Bontang.
3. Diharapkan pemerintah Kota Bontang melalui dinas-dinasnya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang belum bekerja.

c. Untuk Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat harus sadar dan lebih kreatif dalam hal memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Kota Bontang yang dimana dengan sumber daya alam yang ada nantinya akan mengubah status mereka.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin, 2008. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Edisi Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Adi, Rianto. Dr, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta.
- Ahman, Eeng dkk, 2007. *Membina Kompetensi Ekonom*, Grafindo Media Pratama, Jakarta.
- Hidayat, Syarif, 2000. *Penanganan Masalah Pengangguran Melalui Latihan Kerja*, Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan, Jakarta.
- Milles. Matthews B dan A. Michael Huberman. 2007 . *Analisis Dan Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi*. Penerbit Grafindo Media Pratama. Jakarta.
- Nurachmad, Much, 2009. *Tanya Jawab Seputar Hak-Hak Tenaga Kerja (OutSourcing)*, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Syafiie, K.,Inu. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Bumi Aksara. Bandung
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Jakarta: Daftar Pustaka
- Tjiptoheryanto, Priyono, 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Antara Peluang Dan Tantangan*, LIPI Press, Jakarta.
- Zed, Mestika, 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Sumber Internet :

- Agnesa, Adnan. 2011. *Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli*, <http://www.kesmas-unsoed.info/2011/10/definisi-masyarakat-menurut-para-ahli.html>, di akses tanggal 8 Februari 2013
- Aliya, Angga. 2012. *Perusahaan Diminta Perbanyak Magang untuk Tekan Pengangguran*, <http://finance.detik.com/read/2012/02/22/143006/1848941/4/>, di akses tanggal 6 Februari 2013
- Budi, Rangsel. 2011. *Peran Perusahaan Dalam Masyarakat Sebagai Perilaku Ekonomi Di Indonesia*, <http://rangselbudi.wordpress.com/2011/07/24/peran-perusahaan-dalam-masyarakat-sebagai-perilaku-ekonomi-di-indonesia>
- Hernawati, nina. 2012. *Lima Pengertian Ilmu Pemerintah*. <http://kucingbetina12.blogspot.com/2012/07/lima-pengertian-ilmu-pemerintahan.html>, diakses tanggal 8 Februari 2013
- Indah, Fajriah. 2012. *Peran Perusahaan*. <http://fajriahindah.wordpress.com/2012/11/04/peran-perusahaan/>

Janah, Lailia Fatkul. 2009. *Teori Peran*.

<http://bidanlia.blogspot.com/2009/07/teori-peran.html>, diakses tanggal 8 Februari 2013

Sirathal, Mustaqim. 2009. *Program CSR Perusahaan untuk Kemiskinan dan Pengangguran*,

http://mustaqim-sirathal.blogspot.com/2009/4/12/program-csr_perusahaan-untuk-kemiskinan-dan-pengangguran/